Masjid
AL-JIHAD
Situbondo

المرحلة الثالِثة

PERIODE KE-3

إلى الرفيق الأعلي

Berpulang Ke Rahmatullah

13 Jumadil Ula 1443 H
17 Desember 2021 M

Ekspedisi Militer Terakhir

Arogansi Romawi

Intoleransi Romawi, Pembunuhan pada warga yang memeluk Islam seperti Farwah bin ‘Amr Al Judzami

Pengiriman Pasukan di bawah pimpinan Usamah bin Zaid Al Haritsah

Perintah Nabi ﷺ agar pasukan berkemah di Darum dan Balqa wilayah Palestina

Menakut-nakuti Romawi

Spirit bagi Muslim Romawi

Pasukan Muslimin tidak bersegera melakukan perintah Nabi ﷺ karena Usamah (Pimpian yang ditunjuk) masih terlalu muda

- Pasukan berangkat hingga tiba di Jurf, sekitar satu farsakh (± 5,5 km) dari Madinah
- Berita tentang sakitnya Nabi ﷺ membuat pasukan merasa resah dan pemikiran terfokus pada keadaan Nabi ﷺ.
- Pasukan Usamah adalah pasukan pertama yang dikirim pada masa Khalifah Abu Bakar

أنْ تَطْعُنُوا في إمارَتِه، فقَدْ كُنْتُمْ تَطْعُنُونَ في إمارَةِ أبِيهِ مِن قَبْلُ، وايْمُ اللَّهِ، إنْ كانَ لَخَلِيقًا لِلْإِمارَةِ، وإنْ كانَ لَمِنْ أحَبِّ النَّاسِ إلَيَّ، وإنَّ هذا لَمِنْ أحَبِّ النَّاسِ إلَيَّ بَعْدَهُ

Jika kalian mencela dalam kepemimpinannya, sungguh sebelumnya kalian mencela kepemimpinan ayahnya. Sungguh ia orang yang cakap dalam memimpin dan ia (Zaid) adalah orang yang peling aku cintai dan ini (Usamah) adalah orang yang paling aku cintai sesudah ayahnya.

Berpulang Ke Rahmatullah

Tanda-tanda Perpisahan

1. I'tikaf Nabi tahun 10 H selama 20 hari Ramadhan sedangkan biasanya hanya 10 hari

2. Khutbah Nabi ﷺ di Haji Wada'

إِنِّي لَا أَدْرِي لَعَلِّي لَا أَلْقَاكُمْ بَعْدَ عَامِي هَذَا بِهَذَا الْمَوْقِفِ أَبَدًا

"aku tidak mengetahui kemungkinan aku tidak akan bertemu lagi dengan kalian setelah tahun ini.."

3. Khutbah Nabi ﷺ di Jumrah 'Aqabah

خُذُوا عَنِّي مَنَاسِكَكُمْ، فَلَعَلِّي لَا أَحُجُّ بَعْدَ عَامِي هَذَا

"Ambillah (contohlah) dari pada manasik-manasik kalian, karena kemungkinan aku tidak berhaji lagi setelah tahun ini."

4. Ziarah dan shalat Nabi ﷺ di Uhud serta khutbah beliau

إِنِّي فَرَطٌ لَكُمْ، وَأَنَا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ، وَإِنِّي وَاللَّهِ لَأَنْظُرُ إِلَى حَوْضِي الآنَ، وَإِنِّي أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَائِنِ الأَرْضِ، أَوْ مَفَاتِيحَ الأَرْضِ، وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا بَعْدِي، وَلَكِنْ أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُوا فِيهَا

"Sesungguhnya aku mendahului kalian (di al haudh) dan aku menjadi saksi atas kalian. Sungguh Demi Allah aku melihat telagaku sekarang. Sesungguhnya diberikan kepadaku perbendaharaan dunia. Demi Allah aku tidak takut atas kalian akan menjadi musyrik sepeninggalku, tetapi aku khawatir jika kalian berlomba-lomba untuk di dalamnya (dunia)."

Keluarnya Nabi ﷺ ke Baqi' pada malam hari dan memintakan ampunan untuk mereka

5

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْمَقَابِرِ، لِيَهْنِ لَكُمْ مَا أَصْبَحْتُمْ فِيهِ بِمَا أَصْبَحَ النَّاسُ فِيهِ، أَقْبَلَتِ الْفِتَنُ كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ، يَتْبَعُ أَوَّلُهَا آخِرَهَا، الْآخِرَةُ شَرٌّ مِنَ الْأُولَى

"Semoga keselamatan atas kalian wahai penghuni kubur. Hendaklah kalian menikmati keadaan kalian daripada keadaan yang dialami manusia. Datang fitnah seperti gelapnya malam, saling susul menyusul dan fitnah yang terakhir lebih buruk dari fitnah yang pertama."

وَبَشَّرَهُمْ قَائِلاً: "إِنَّا بِكُمْ لَلَاحِقُوْنَ."

Dan beliau memberi kabar gembira pada mereka (penghuni kubur) dengan berkata: "Kami akan bertemu kalian."

6

Sakit Nabi ﷺ

Permulaan Sakit

- **28 atau 29 Shafar bertepatan dengan hari Senin, Nabi ﷺ menghadiri pemakaman di Baqi'.**
- **Nabi ﷺ mengalami sakit kepala saat pulang dari Baqi'**
- **Suhu tubuh Nabi ﷺ sangat panas hingga para sahabat dapat merasakan (pengaruh) panas pada sorban yang beliau pakai.**
- **Selama sakit, shalat bersama para sahabat selama 11 hari sedang hari beliau sakit adalah 31 atau 41 hari**

Sepekan akhir sebalum wafat

- **Sakit Nabi ﷺ semakin parah.**
- **Nabi ﷺ menanyakan pada istri-istri beliau**

(أَينَ أَنَا غَدًا؟ أَينَ أَنَا غَدًا؟) "Dimana aku besok? Dimana aku besok?"

- **Istri-istri beliau mempersilahkan dimana yang beliau inginkan.**
- **Nabi ﷺ ke rumah 'Aisyah dengan diantarkan dengan dibopong oleh Al Fadhl bin Abbas dan Ali bin Abi Thalib dengan ikatan di kepala beliau.**
- **Sepekan terakhir masa kehidupan Nabi ﷺ berada di rumah 'Aisyah.**

Rabu, 5 hari terakhir sebelum wafat

- **Nabi ﷺ bersabda:**

"هَرِيْقُوْا عَلَيَّ سَبْعَ قِرَبٍ مِنْ آبار شَتَّي، حَتَّى أَخْرُجَ إِلَى النَّاسِ، فَأَعْهَدُ إِلَيْهِمْ"

"Siramilah aku dengan 7 bejana (dari kulit) dari air sumur yang berbeda, sehingga aku bisa keluar menemui manusia lalu aku dapat memberikan pesan pada mereka."

- **Nabi ﷺ masuk masjid dengan kain tebal yang menutupi dua bahu beliau dan dengan kepala diikat memakai rida' yang warnanya telah berubah karena minyak wangi. Beliau duduk di atas mimbar (yang merupakan majlis terakhir). Beliau memuji Allah lalu bersabda:**

"أَيُّهَا النَّاسُ، إِلَيَّ."، فَثَابُوا إِلَيْه، فَقَالَ فِيْمَا قَالَ: "لَعْنَةُ اللهِ عَلَى الْيَهُود وَالنَّصَارَى، اتَّخَذُوْا قُبُوْرَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ." وفي رواية "قَاتَلَ اللهُ الْيَهُوْدَ وَالنَّصَارَى، اِتَّخَذوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ." وقال: "لَا تَتَّخِذُوا قَبْرِي وَثَناً يُعْبَدُ."

"Wahai manusia, kemarilah." Maka orang-orang bersegera menuju beliau, lalu beliau bersabda: "Laknat Allah atas orang Yahudi dan Nashrani. Mereka menjadikan kuburan para Nabi mereka sebagai masjid-masjid." Dalam riwayat lain: "Allah membinasakan orang Yahudi dan Nashrani, mereka menjadikan kuburan para Nabi mereka sebagai masjid-masjid." Dan beliau bersabda: "Janganlah kalian jadikan kuburanku sebagai berhala yang disembah."

- Nabi ﷺ mempersilahkan qishah bagi orang yang pernah beliau sakiti dan bersabda:

"مَنْ كُنْتُ جَلَدْتُ لَهُ ظَهْرًا فَهٰذَا ظَهْرِي فَلْيَسْتَقِدْ مِنْهُ، وَمَنْ كُنْتُ شَتَمْتُ لَهُ عِرْضاً فَهٰذَا عِرْضِي فَلْيَسْتَقِدْ مِنْهُ."

"Barangsiapa pernah aku cambuk punggungnya, maka inilah punggungku, silahkan membalasnya. Barangsiapa pernah aku cela kehormatannya, maka inilah kehormatankau, silahkan membalasnya."

- Nabi ﷺ shalat Dzuhur lalu naik mimbar dan mengulangi sabdanya, hingga ada seorang laki-laki berkata (إِنَّ لِي عِنْدَكَ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمَ) "engkau memiliki hutang padaku sebesar 3 dirham." Maka beliau bersabda pada Fadhl ("أَعْطِهِ يَا فَضْل.") "Berikan padanya wahai Fadhl."
- Nabi ﷺ berwasiat tentang orang-orang Anshar:

"أُوْصِيْكُمْ بِالأَنْصَارِ، فَإِنَّهُمْ كِرْشِي وعَيْبَتِي، وَقَدْ قَضَوْا الَّذِي عَلَيْهِمْ وَبَقِيَ الَّذِي لَهُمْ، فَاقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهم، وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيِّئِهِمْ."

"Aku wasiatkan kalian tentang orang-orang Anshar. Mereka adalah keluargaku dan yang mengetahui rahasiaku. Mereka telah melaksanakan tugas yang mereka emban hingga tersisa apa yang ada pada mereka. Maka terimalah orang baik di antara mereka dan maafkanlah orang buruk di antara mereka."

وفي رواية أنه قال: "إِنَّ النَّاسَ يَكْثُرُوْنَ، وَتَقِلُّ الأَنْصَارُ حَتَّى يَكُوْنُوا كَالْمِلْحِ فِي الطَّعَامِ، فَمَنْ وَلِيَ مِنْكُمْ أَمْراً يَضُرُّ فِيْهِ أَحَداً أَوْ يَنْفَعُهُ فَلْيَقْبَلْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ، وَيَتَجَاوَزْ عَنْ مُسِيِّئِهِمْ."

Dalam riwayat lain beliau bersabda: “Sesungguhnya manusia bertambah banyak sedangkan orang-orang Anshir semakin sedikit hingga seperti garam dalam makanan. Barangsiapa di antara kalian menjadi penguasa (memutuskan perkara) yang merugikan orang lain atau memberi manfaat (keuntungan), maka hendaklah ia menerima orang yang baik di antara mereka (Anshar) dan memaafkan orang yang buruk dari mereka.”

Kemudian beliau bersabda:

"إِنَّ عَبْداً خَيَّرَهُ اللهُ بَيْنَ أَنْ يُؤْتِيَهُ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا مَا شَاءَ، وَبَيْنَ مَا عِنْدَهُ، فَاخْتَارَ مَا عِنْدَهُ."

“Sesungguhnya ada seorang hamba yang diberi pilihan oleh Allah antara diberikan kepadanya segala kenikmatan dunia yang dia inginkan dan antara apa yang ada di sisi-Nya, lalu ia memilih apa yang di sisi-Nya.”

Abu Sa’id berkata: Maka Abu Bakar menangis dan berkata: “Kami tebus engkau dengan ayah dan ibu kami.” Maka orang-orang heran dengan sikap dan perkataan Abu Bakar.
Sesungguhnya orang yang diberi pilihan itu adalah Rasulullah ﷺ sedangkan Abu Bakar adalah orang yang paling memahami tentang beliau.

"إِنَّ مِنْ أَمَنِّ النَّاسِ عَلَيَّ فِي صُحْبَتِهِ وَمَالِهِ أَبُوْ بَكْرٍ، وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذاً خَلِيْلاً غَيْرَ رَبِّي لَا تَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيْلاً، وَلٰكِنْ أُخُوَّة الإِسْلَامِ وَمَوَدَّتِهِ، لَا يَبْقَيَنَّ فِي الْمَسْجِدِ بَابٌ إِلَّا سُدَّ، إِلَّا بَابَ أَبِي بَكْرٍ."

“Sesungguhnya orang yang paling aku percaya (dermawan) dalam persahanatan dan hartanya adalah Abu Bakar. Seandainya aku boleh mengambil kekasih selain Tuhanku, pasti aku akan menjadikan Abu Bakar sebagai kekasih. Tetapi cukupkah persaudaraan Islam dan kasih sayang. Tidak boleh ada pintu masjid kecuali harus ditutup, selain pintu Abu Bakar.” adalah orang yang paling memahami tentang beliau.

سبحانك اللهم وبحمدك
أشهد أن لا إله إلا أنت
أستغفرك و أتوب إليك

صلى الله على محمد

13 Jumadil Ula 1443 H
17 Desember 2021 M